

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan )**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**ARIZAL KAMAL PASHA**  
**B200120078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH”  
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan )**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ARIZAL KAMAL PASHA  
B 200120078**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen Pembimbing**



**(Dr. Erma Setiawati,MM,Ak)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN, DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Grobogan)**

Disusun oleh:

**ARIZAL KAMAL PASHA**

**B 200 120 078**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 04 November 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi isyarat

Dewan penguji:

1. **Dr. Erma Setiawati, MM, Ak** (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Fatchan Achyani, SE, MSi** (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D** (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Dr. Syamsudin, M.M.**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Juni 2018

Penulis



**ARIZAL KAMAL PASHA**  
**B200120078**

**PENGARUHPENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN, DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Grobogan)**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Staf Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana terdapat 50 pegawai pada 18 dinas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan yang dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari kepala sub bagian keuangan, bendahara, dan staf akuntansi. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil data penelitian pengelolaan keuangan daerah dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penerapan standar akuntansi pemerintah dan system pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Kata Kunci** : KLKPD (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) ; KSA (Kompetensi Staf Akuntansi) ; PKD (Pengelolaan Keuangan Daerah) ; SAP (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan) ; SPI (Sistem Pengendalian Intern)

**Abstract**

The purpose of this study is to analyze the influence of the Application of Government Accounting Standards, Management of Regional Finance, Internal Control System, Accounting Staff Competence on the quality of local government financial statements. Population in this research is Civil Servant sampling technique using purposive sampling where there are 50 employees at 18 duty at Work Unit of Local Area in Grobogan Regency which used as research sample consisting of head of sub finance department, treasurer, and accounting staff. This research method using multiple linear regression analysis. The results of research data on the management of regional financial and accounting staff competence affect the quality of financial statements while the implementation of government accounting standards and internal control system does not affect the quality of local government financial statements

**Keywords:** KLKPD (Quality of Local Government Financial Statements); KSA (Accounting Staff Competence); PKD (Regional Financial Management); SAP (Application of Government Accounting Standards); SPI (Internal Control System)

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari kurangnya pemahaman standar akuntansi pemerintah dan buruknya sistem pengelolaan keuangan daerah, kurangnya kompetensi yang dimiliki staf akuntansi serta buruknya sistem pengendalian intern sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Permasalahan ini dibuktikan dengan diperolehnya opini *disclaimer* di beberapa instansi pemerintah daerah yang ada di Indonesia. Opini *disclaimer* diberikan terhadap laporan keuangan mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur audit pada beberapa pos yang disajikan. Rendahnya kualitas laporan keuangan, secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan, pengelolaan keuangan daerah, penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang belum memadai dan kurangnya kompetensi staf akuntansi yang ada.

Laporan keuangan pemerintahan daerah setiap tahunnya mendapatkan penilaian berupa opini dari BPK. Berdasarkan laporan hasil dari Badan Pemeriksaan Keuangan terhadap laporan keuangan pemerintah kabupaten Grobogan pada tahun anggaran 2015 mendapatkan opini “Wajar Dengan Pengecualian”. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah kabupaten Grobogan telah disajikan secara wajar untuk semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan. Badan Pemeriksaan Keuangan juga menambahkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Di Pemerintahan Kabupaten Grobogan belum terlalu kuat atau masih lemah (<https://grobogan.go.id/info/berita-terbaru/1204-untuk-pertama-kalinya-kabupaten-grobogan-raih-opini-wtp-dari-bpk>)

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Tujuan diberlakukannya hal tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Dengan diterapkan standar pemerintah yang baik, maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi yang baik, karena laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Pengelolaan Keuangan Daerah secara baik harus dilakukan dalam mewujudkan tujuan pemerintah yang bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, transparan dan akuntabel. Sistem pertanggungjawaban keuangan suatu institusi dapat berjalan dengan baik, bila terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang baik pula. Ini berarti pengelolaan keuangan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki posisi strategis dalam mewujudkan manajemen pemerintah yang akuntabel.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai tentang atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan dukungan sistem pengendalian intern yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Seperti yang kita ketahui, proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau existensi suatu organisasi dalam suatu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban kuisisioner yang disebarakan peneliti ke satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Grobogan.

### **2.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil daerah yang bekerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang menyusun laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas dan Badan di Kabupaten Grobogan. Fokus responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara, Staf Akuntansi.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui kuesioner yang disebarakan dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Hasil dari pengisian kuesioner ini akan ditabulasi yang kemudian akan dianalisis menggunakan *software* SPSS. Pemberian skor dalam *skala likert* yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

### **2.4 Metode Analisis**

#### **2.4.1 Uji statistik deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewnes* (Imam Ghozali, 2012:19)

## 2.4.2 Pengujian Instrumen

### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika korelasi skor tiap-tiap item dengan skor total menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ , hal ini berarti skor butir pernyataan berkorelasi positif dengan skor total variabel. (Ghozali, 2012).

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koefisiensi *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Jika suatu kuesioner dinyatakan handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012).

## 2.4.3 Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika pengujian menghasilkan nilai signifikansi ( $p\ value$ )  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel pengganggu terdistribusi secara normal (Ghozali, 2012).

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan metode *Rank spearman*. Uji *Rank spearman* dilakukan dengan tahap sebagai berikut melakukan regresi tanpa memperhatikan gejala heteroskedastisitas, melakukan regresi dengan *residual* dari hasil diatas sebagai variabel dependen, apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebainya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai *VIF* yang tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model dapat dikatakan terbatas dari multikolinearitas.  $VIF = 1/tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10=0,1$ . Semakin tinggi *VIF* maka semakin rendah *Tolerance*.

#### 2.4.4 Pengujian hipotesis

##### Regresi Linier Berganda

$$KLKPD = \alpha + \beta_1SAP + \beta_2PKD + \beta_3SPI + \beta_4KSA + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

KLKPD : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

SAP : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

PKD : Pengelolaan Keuangan Daerah

SPI : Sistem Pengendalian Intern

KSA : Kompetensi Staf Akuntansi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1-\beta_4$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : eror atau variabel pengganggu

Pengujian hipotesis juga menyertakan pengujian yang diantaranya adalah Uji Ststistik t, Uji Silmutan (F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLKD	50	24	40	33.16	3.513

PSAP	50	31	50	40.96	4.571
PKD	50	19	35	29.22	3.760
SPI	50	14	25	19.74	2.363
KSA	50	20	30	24.62	2.777
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, 2017.

### 3.2 Pengujian Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,787	0,565	Data terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah 2017

Dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

#### 3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,389	2,571	Bebas Multikolineritas
Pengelolaan Keuangan Daerah	0,429	2,333	Bebas Multikolineritas
Sistem Pengendalian Intern	0,275	3,639	Bebas Multikolineritas
Penerapan Kompetensi Staf Akuntansi	0,222	4,513	Bebas Multikolineritas

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada  $< 10$ , demikian juga hasil nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.3 Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Spearman* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,707	Bebas Heteroskedastisitas
Pengelolaan Keuangan Daerah	0,992	Bebas Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern	0,746	Bebas Heteroskedastisitas
Penerapan Kompetensi Staf Akuntansi	0,589	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4. tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung akuntabilitas, tranparansi, penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada SKPD Kabupaten Grobogan). Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.00, didapatkan persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.  
Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Ket
Konstanta	8,750	2,804	2,014	0,007	
Penerapan Standar	-0,176	-1,643	2,014	0,107	H <sub>1</sub>

Akuntansi Pemerintah					ditolak
Pengelolaan	0,271	2,182	2,014	0,034	H <sub>2</sub>
Keuangan Daerah					diterima
Sistem Pengendalian	0,309	1,254	2,014	0,216	H <sub>3</sub>
Intern					ditolak
Penerapan					
Kompetensi Staf	0,715	3,064	2,014	0,004	H <sub>4</sub>
Akuntansi					diterima
R <sup>2</sup>	= 0,660 F <sub>hitung</sub> =21,887				
Adjusted R <sup>2</sup>	= 0,630 Sig = 0,000				

Sumber : Data diolah 2017

$$KLKPD = 8,750 - 0,176 PSAP + 0,271 PKD + 0,309 SPI + 0,715 PKSA + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 8,750 menunjukkan bahwa apabila penerapan standar akuntansi pemerintah, pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian intern, dan penerapan kompetensi staf akuntansi diasumsikan tetap atau konstan maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin naik sebesar 8,750.

### 3.5 Pembahasan

#### 3.5.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintah mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (-1,643) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,014) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>1</sub> ditolak**, sehingga penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, dalam dunia akuntansi ada beberapa standar akuntansi yang dapat dipakai dalam membuat laporan keuangan, diantaranya SAK, IFRS, dan Standar Akuntansi Pemerintah. Pada penerapannya, hasil laporan keuangan yang dibuat berdasarkan standar akuntansi pemerintahan tidak mempunyai perbedaan yang cukup berarti dengan standar akuntansi pada umumnya. Selain itu hampir semua standar akuntansi baik itu SAK, IFRS, maupun Standar Akuntansi Pemerintah diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat

disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugraheni (2008) dalam Udiyanti et al (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megawati et al (2015) serta penelitian Adhi dan Suhardjo (2013) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### 3.5.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel pengelolaan keuangan daerah mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (2,182) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,014) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>2</sub>diterima**, sehingga pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, suatu daerah yang mempunyai sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik akan memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat. Informasi keuangan yang baik akan mempermudah akuntan dalam menyusun laporan keuangan daerah. Kemudahan dalam menyusun laporan keuangan daerah serta keakuratan laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megawati et al (2015) serta penelitian Dewi dan Mimba (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herawati (2014) serta Kiswara (2013) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### 3.5.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel sistem pengendalian intern mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (1,254) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,014) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,216 > 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>3</sub>ditolak**, sehingga sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, penerapan sistem pengendalian intern tanpa adanya dukungan dari SDM yang memadai, tidak membuahkan hasil yang signifikan. Hal ini dikarenakan SDM akan tetap mencari celah bagaimana supaya tetap bisa memanfaatkan penerapan SPI tersebut untuk kepentingan pribadi, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan, banyak terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Udiyanti et al (2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudiaranti, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### 3.5.4 Pengaruh Penerapan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel penerapan kompetensi staf akuntansi mempunyai nilai  $t_{hitung}$ (3,063) lebih besar daripada (2,014) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>4</sub>diterima**, sehingga kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah sudah canggih sehingga jika tidak didukung dengan kompetensi dan skill khusus oleh pegawai bagian akuntansi maka

semua sarana dan prasarana itu tidak dapat berfungsi dengan baik. Maka dari itu sangat penting sekali adanya kompetensi dari staf akuntansi yang menyusun laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga nantinya pemerintah tidak perlu khawatir lagi mengenai kualitas informasi laporan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megawati et al (2015) serta Wati (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (-1,643)$  lebih besar daripada  $t_{tabel}(2,014)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>1</sub>ditolak**.
2. Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,182)$  lebih kecil daripada  $t_{tabel} (2,014)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>2</sub>diterima**.
3. System Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(1,254)$  lebih besar daripada  $t_{tabel} (2,014)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,216 < 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>3</sub>ditolak**.
4. kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(3,064)$  lebih kecil daripada  $(2,014)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Oleh karena itu, **H<sub>4</sub>diterima**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Daniel Kartika dan Yohanes Suhardjo.2013. *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintahan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”*(studi kasus pada pemerintah kota Tual) Jurnal STIE Semarang, vol 5, No. 3, Edisi Oktober 2013 (ISSN:2252-7826)
- Adhi dan Suhardjo 2013. *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Kota Tual)”* Jurnal STIE Semarang, 3(3).
- Dewi, Ni Made R K., et.al. 2014. *“Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 10 SKPD Berupa Dinas di Kabupaten Jembrana).”* e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (volume 2 No. 1 Tahun 2014)
- Dewi dan Mimba. 2014. *“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan”*. Skripsi. Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Herawati, Tuti.2014. *“Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan”* ISSN:1693-4482 dosen STIE STEMBI-Bandung Business school.
- Kiswara .E. 2011.*“Nilai Relevan dan Reliabilitas Kegunaan Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC No.2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda”* Disertasi Undip, dipublikasi.
- Megawati, dkk. (2015), *“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah “(Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng)”* e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No.1).
- Sudiarianti, Ni Made. 2013. *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah”*. (Thesis). Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udayana.

Syarifudin, Akhmad. 2014. *“Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Peremintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah”*. Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No. 02, Bulan Desember 2014. Kebumen.

Udiyanti, Ni Luh Nyoman; Atmadja, Ananta Wikrama Tungga; dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Buleleng)”* e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).

Wati, Kadek Desiana; Herawati, Nyoman Trisna; dan Sinarwati, Ni Kadek. 2014. *“pengaruh kompetensi sumber daya manusia, peneraparan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah”* e-Jurnal S1 Ak Universitas pendidikan Ghanesa Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).

WEBSITE :

(<https://grobogan.go.id/info/berita-terbaru/1204-untuk-pertama-kalinya-kabupaten-grobogan-raih-opini-wtp-dari-bpk>) diakses 15 Februari 2016

<http://accounting-media.blogspot.co.id/2014/05/international-public-sector-accounting.html?m=1> diakses 5 november 2017